

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 . Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.
2. Ada perbedaan signifikan hasil belajar ekonomi siswa motivasi berprestasi tinggi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan tipe TPS.
3. Tidak ada perbedaan signifikan hasil belajar ekonomi siswa motivasi berprestasi rendah antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan tipe TPS.
4. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi berprestasi

5.2. Implikasi

Temuan ini mengidentifikasi bahwa model pembelajaran yang variatif memungkinkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan tidak hanya mendengarkan uraian guru melainkan juga melaksanakan aktivitas lain seperti menggali informasi dari sumber-sumber lain.

Oleh karena itu, di model dalam penelitian ini secara implikatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan mendasar dari kedua model pembelajaran tipe jigsaw dan TPS, pada jigsaw siswa dituntut lebih bertanggung jawab menguasai materi yang ditugaskan padanya. Yang nanti akan diajarkan pada kelompok yang lain. Pembelajaran dengan sistem dua kelompok (kelompok asal dan kelompok ahli) tidak terdapat pada pembelajaran TPS.
2. Meskipun pada dasarnya siswa yang memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi lebih mudah diajar dengan model pembelajaran apapun karena sudah memiliki semangat tinggi untuk mencapai prestasi, namun model pembelajaran jigsaw dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya ternyata lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa di bandingkan model pembelajaran TPS. Sehingga hasil belajar siswa motivasi berprestasi tinggi di kelas jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi di kelas TPS
3. Yang paling menentukan prestasi seorang siswa adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Bagaimanapun kondisi yang ada di luar siswa menstimulasi bila motivasi dalam diri lemah. Stimulasi dari luar tak banyak berpengaruh. Dalam penelitian ini digunakan 2 model pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran jigsaw dengan TPS yang diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi rendah. Ternyata rata-rata hasil belajar yang diperoleh tidak jauh berbeda.
4. Perlakuan apapun yang diterima siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mengikuti proses pembelajaran lebih baik sehingga hasil belajarnya akan lebih baik. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi berprestasi tetapi tetap berpengaruh terhadap hasil belajar.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dengan memperhatikan motivasi berprestasi pada siswa kelas X semester ganjil MAN 1 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2009/2010, maka peneliti menyarankan :

1. Hendaknya pihak sekolah memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kemampuan guru mengajar melalui pelatihan-pelatihan dan workshop.
2. Hendaknya para guru lebih giat lagi mempelajari berbagai macam model pembelajaran guna menciptakan suasana belajar PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan).
3. Hendaknya guru mata pelajaran ekonomi lebih kreatif memilih model pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal dan siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar.
4. Sebaiknya siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam pelajaran ekonomi agar selalu semangat menggali ilmu dari berbagai sumber tidak terbatas pada apa yang disampaikan guru saja.
5. Sebaiknya siswa dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan sikap kerja sama dan komunikasi efektif antar siswa.